

STRATEGI KOMUNIKASI KOMANDAN RESOR MILITER KOREM 174/ANIM TI WANINGGAP DALAM PENANGANAN KONFLIK SOSIAL DI DAERAH PAPUA.

Alya Muthia Salsabila

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi komunikasi yang diterapkan oleh Komandan Resor Militer KOREM 174/Anim Ti Waninggap dalam mengatasi konflik sosial di Papua selama periode 2020 hingga 2022. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi, penelitian ini berhasil menggali serta mengungkap secara mendalam bagaimana strategi komunikasi tersebut dipersepsikan dan dimaknai oleh para informan kunci. Temuan utama penelitian ini adalah pergeseran fundamental dalam penanganan konflik dari pola lama yang militeristik dan represif menjadi pendekatan yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, penghargaan terhadap kearifan lokal, dan empati. Gaya kepemimpinan Mayor Jenderal TNI Bangun Nawoko selama menjabat, mengombinasikan gaya egaliter dan dinamis, yang melibatkan komunikasi sosial yang konsisten melalui dialog terbuka, partisipasi dalam kegiatan adat, dan pelibatan tokoh-tokoh lokal. Strategi ini terbukti efektif dalam menurunkan frekuensi konflik bersenjata, menyelesaikan konflik secara damai, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap aparat. Keberhasilan ini juga terlihat dari suksesnya pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX dan program vaksinasi COVID-19 di Papua. Kesimpulannya, komunikasi bukan hanya alat bantu, tetapi merupakan inti dari manajemen konflik yang efektif di Papua, yang dibangun di atas fondasi rasa saling menghargai dan keadilan.

Kata kunci: Strategi Komunikasi, Manajemen Konflik, KOREM 174/Anim Ti Waninggap, Konflik Sosial di Papua, Penelitian Kualitatif, Fenomenologi.

**COMMUNICATION STRATEGY OF THE COMMANDER OF
THE MILITARY RESORT COMMAND KOREM 174/ANIM TI
WANINGGAP IN HANDLING SOCIAL CONFLICT IN THE
PAPUA REGION.**

Alya Muthia Salsabila

ABSTRACT

This research analyzes the communication strategies implemented by the Commander of the Military Resort Command KOREM 174/Anim Ti Waninggap to address social conflicts in Papua during the 2020-2022 period. Using a qualitative research method with a phenomenological approach, this study successfully explores and reveals in-depth how these communication strategies were perceived and interpreted by key informants. The main finding of this research is a fundamental shift in conflict handling from an old militaristic and repressive pattern to an approach that prioritizes humanistic values, respect for local wisdom, and empathy. Major General TNI Bangun Nawoko's leadership style, while in office, combined egalitarian and dynamic styles, which involved consistent social communication through open dialogue, participation in traditional activities, and the involvement of local figures. This strategy has proven effective in reducing the frequency of armed conflict, peacefully resolving conflicts, and increasing public trust in law enforcement. This success is also seen in the successful implementation of the XX National Sports Week (PON) and the COVID-19 vaccination program in Papua. In conclusion, communication is not just an auxiliary tool, but the core of effective conflict management in Papua, which is built on a foundation of mutual respect and justice.

Keywords: Communication Strategy, Conflict Management, KOREM 174/Anim Ti Waninggap, Social Conflict in Papua, Qualitative Research, Phenomenology.